



Perbedaan Hasil Belajar Tata Boga Pada Siswa Jurusan IPA Dan IPS Kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua

Dina Ratnasari¹, Riana Friska Siahaan²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: dinaratnasari244@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mengetahui hasil belajar Tata Boga pada kelas XI IPA (2) Untuk mengetahui hasil belajar Tata Boga pada siswa kelas XI IPS (3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar materi Sup Indonesia pada siswa jurusan IPA dan IPS siswa kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua". Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA dan IPS. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018. Sampel yang di gunakan dalam pengambilan sampel adalah *Random sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 3 dan IPS 1 yang berjumlah 62 orang. Data penelitian ini diambil dengan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah Teknik Analisis Data Uji Kecenderungan, Uji Persyaratan Analisis, Uji normalitas Liliefors, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis. Uji kecenderungan pada kelas IPA 3 di kategorikan tinggi sebesar 100% dengan rata-rata 71,69 dan standart deviasi 8,26. Sedangkan dikelas IPS 1 juga di kategorikan tinggi sebesar 100% dengan rata-rata 75,41 dan stadart deviasi 7,1. Pengujian hipotesis dengan uji-t diperoleh harga t_{hitung} lebih kecil dari harga t_{tabel} dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-2,67 < 1,67155)$, yang berarti dalam penelitian ini hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar tata boga materi sup Indonesia pada siswa kelas XI IPA 3 dan IPS 1 SMA Istiqlal Deli Tua.

Kata kunci : Hasil Belajar, Tata Boga, SMA

ABSTRACT

This study aims to: (1) To find out the learning outcomes of Catering in class XI Science (2) To determine the learning outcomes of Catering in class XI Social Sciences (3) To determine the differences in learning outcomes of Indonesian Soup material for students majoring in Science and Social Sciences students class XI SMA Istiqlal Deli Tua". The population of this research is all class XI science and social studies. This research was conducted in May 2018. The sample used in sampling is random sampling. So the sample in this study was class XI IPA 3 and IPS 1, totaling 62 people. This research data is taken by test. The analysis technique used is the Tendency Test Data Analysis Technique, Analysis Requirements Test, Liliefors Normality Test, Homogeneity Test, Hypothesis Testing. Tendency test in IPA class 3 is categorized as high at 100% with an average of 71.69 and a standard deviation of 8.26. Meanwhile, the Social Studies class 1 is also categorized as high at 100% with an average of 75.41 and a standard deviation of 7.1. Testing the hypothesis by using the t-test, the value of tcount is smaller than the value of ttable where $tcount < ttable$ is $(-2.67 < 1.67155)$, which means that in this study the hypothesis is rejected so it can be concluded that there is no difference in learning outcomes of soup material. Indonesia in class XI IPA 3 and IPS 1 SMA Istiqlal Deli Tua.

Keywords: Learning Outcomes, Catering, High School

PENDAHULUAN

Salah satu sekolah menengah atas yang terdapat di SMA Istiqlal Deli Tua terletak di Desa Suka Makmur, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Di sekolah ini memiliki program penjurusan IPA dan IPS dengan kelas sebanyak lima kelas, dalam pembagiannya terdapat dua kelas IPA dan dua kelas IPS. Penjurusan di SMA Istiqlal Deli Tua dilakukan dengan cara disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa-siswi, kemudian peserta didik diberikan angket untuk di isi dan angket tersebut berisi tentang nilai-nilai akademik yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di kelas X. Serta penjurusan ini diperoleh berdasarkan dengan minat, bakat, potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa siswi tersebut. Jurusan IPA dan IPS di SMA Istiqlal Deli Tuasama sekali tidak dibedakan.

Pendidikan Tata Boga adalah seni mengolah masakan yang meliputi seluruh ruang lingkup makanan, mulai dari tahap persiapan, pengolahan sampai dengan tahapan menghidangkan makanan, baik itu yang bersifat makanan tradisional ataupun internasional. Memasak atau mengolah makanan dan minuman dapat dikatakan keahlian dasar yang harus dimiliki setiap orang. Mengapa demikian? Karena hal tersebut berkaitan dengan makanan yang merupakan kebutuhan dasar manusia sehingga kemampuan mengolah makanan sangat kita perlukan, setidaknya kemampuan-kemampuan dasar seperti menanak nasi, merebus air, atau menggoreng telur (Bartono : 2010).

Pada umumnya pengetahuan siswa dan siswi di SMA tentang Tata Boga masih kurang. Peserta didik hanya mengenal bahan dasar, bumbu dasar dan lainnya, meskipun begitu peserta didik wajib menerima mata pelajaran tersebut sesuai kurikulum. Dengan pengetahuan dasar yang seadanya, ruang praktik seadanya, dan bahan praktik juga seadanya

para siswa di tuntut untuk tetap kreatif dan cekatan dalam bekerja. Selain itu, peserta didik juga hanya dibekali dengan teori yang dijelaskan oleh guru tanpa ada buku atau Lembar Kerja Siswa. Pengetahuan lebih yang diperoleh siswa hanya dengan mencari resep atau melihat beberapa referensi masakan dari beberapa daerah melalui internet, sebelum melakukan praktik resep wajib di periksa oleh guru untuk melihat bahan dan cara pembuatannya. Kurangnya bekal ilmu pengetahuan tentang boga dan hanya buku yang menjadi media ajar dari guru menjadikan para siswa dan siswi bekerja lebih lama, kurang kreatif dan kurang dalam segi rasa (Hasil Observasi Di SMA Istiqlal Deli Tua).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9 Maret 2018, adapun hasil perbincangan peneliti dengan Ibu Nurhalimah selaku guru yang mengampu mata pelajaran Tata Boga mengenai proses pembelajaran Tata Boga di SMA Istiqlal Deli Tua bahwa beliau sedikit kesulitan dalam memberikan materi dikarenakan kurangnya media baik itu buku atau lainnya. Selain itu, guru juga kesulitan dalam menyampaikan materi dengan latar belakang siswa yang tidak menjurus pada Tata Boga, dengan ilmu dan media seadanya guru memberikan materi sedikit lebih lambat dalam jangka waktu 2-3 kali pertemuan baru setelah itu diadakan praktikum. Siswa kelas XI terbagi atas 5 kelas. Yang terdiri dari XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1 dan IX IPS 2. Dan yang diharapkan oleh pendidik adalah tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul : “Perbedaan Hasil Belajar Tata Boga Pada Siswa Jurusan IPA Dan IPS Kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua”.

Adapun mengenai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar Tata Boga pada siswa jurusan IPA kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua, untuk mengetahui hasil belajar Tata Boga pada siswa jurusan

IPSKelas XI SMA Istiqlal Deli Tua, untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Tata Boga pada siswa jurusan IPA dan IPS kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua.

Kajian Teoritis

a. Pengertian Tata Boga

Tata boga adalah pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun Internasional. Berbagai prinsip prinsip dasar utama dan tata cara memasak yang umum dilaksanakan dibagian boga. Dengan adanya mata pelajaran boga dasar diharapkan memberikan pengetahuan kepada siswa-siswa agar dapat memiliki keterampilan di bidang kuliner dan profesionalisme dalam bekerja di bidangnya (Bartono, 2010). Adapun materi yang diajarkan pada program ini meliputi:

- 1) Pengenalan & pemahaman mengenai alat/mesin industri makanan
- 2) Pengenalan bahan-bahan dasar/ utama, resep, nutrisi dan gizi.
- 3) Pengenalan teknik-teknik pengolahan makanan, dimulai dengan penyiapan bahan-bahan dasar menjadi makanan yang bercitarasa tinggi sesuai dengan kualitas standar internasional.

b. Jurusan IPA dan IPS

Didalam dunia pendidikan sekolah menengah atas (SMA) ada dua jurusan yang berbeda yaitu ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Kedua jurusan tertentu memiliki karakteristik siswa dan pembelajaran akademik yang berbeda, perbedaan itu memberikan pengaruh terhadap minat siswa dalam pembelajaran (Pratiwi, 2016).

Penjurusan dilakukan dengan cara disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa-siswi, kemudian mereka diberikan angket untuk diisi dan angket tersebut berisi tentang nilai-nilai akademik yang diperoleh mereka selama mengikuti proses pembelajaran di kelas X serta Penjurusan

ini diperoleh berdasarkan dengan minat, bakat, potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa siswi tersebut. Jurusan IPA dan IPS sama sekali tidak dibedakan. Dimasing-masing program jurusannya memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri semua itu tergantung dari kerja keras siswa-siswi dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Karena pada dasarnya jurusan IPA maupun IPS itu sama saja tidak ada yang lebih ataupun yang kurang. Meskipun demikian fakta yang terjadi dilapangan ternyata terjadi perbedaan baik itu dari pola pikir, sikap, kemampuan, dan ketertarikan. Fakta membuktikan bahwa siswa jurusan IPA memang memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan siswa jurusan IPS, dilihat dari pola pikir siswa IPA jauh lebih kritis dalam menanggapi masalah serta mereka mampu menanamkan pemikiran-pemikiran yang logis dan selalu optimis dalam segala hal sedangkan, sikap perilakunya lebih sopan dan memiliki sikap atau keinginan yang kuat untuk belajar dari pada siswa IPS. Akan tetapi siswa IPS juga memiliki keunggulan dalam bergaul dan bersosialisasi, mereka memiliki rasa solidaritas yang kuat antar sesama teman sekelas dan mampu bekerjasama dengan baik dalam segala bidang (Pratiwi, 2016).

c. Kerangka Berfikir

Tata Boga adalah pengetahuan di bidang boga (seni mengolah masakan) yang mencakup ruang lingkup makanan, mulai dari persiapan pengolahan sampai dengan menghadirkan makanan itu sendiri yang bersifat tradisional maupun Internasional. Berbagai prinsip prinsip dasar utama dan tata cara memasak yang umum dilaksanakan dibagian boga. Secara umum, pengertian Tata Boga adalah pengetahuan mengenai cara atau teknik mengolah makanan. Mulai dari mempersiapkan bahan-bahan dan peralatan

memasak, mengolah bahan-bahan tersebut hingga menyajikannya.

Sup Indonesia adalah makanan khas yang tidak kuat akan bumbu, sup Indonesia berbahan dasar kaldu dan sedikit rempah. Sup Indonesia bisa dijadikan makanan pelengkap nasi atau hanya sebagai makanan pembuka saja. Sup Indonesia memiliki banyak jenis dan macamnya, di antara lain ada sup ayam, sup buntut, sup sayuran, sup makaroni dan sup ikan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan mewujudkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dimasing-masing program jurusannya memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri semua itu tergantung dari kerja keras siswa-siswanya dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Karena pada dasarnya jurusan IPA maupun IPS itu sama saja tidak ada yang lebih ataupun yang kurang.

METODE

a. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memaparkan secara tepat keadaan tertentu dalam masyarakat dengan skor akhir variabel berupa analisis angka-angka menggunakan tabulasi dan statistik (Sugiono, 2010).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menganggap metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini sangat tepat, karena untuk menggambarkan dan menemukan apakah ada perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS dengan kelas XI

IPA pada mata pelajaran Tata Boga materi sup Indonesia SMA Istiqlal Deli Tua.

b. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XISMA Istiqlal Deli Tua yang terdiri dari XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3 Dan XI IPS 1, XI IPS 2.

Tabel 1. Sebaran Populasi Penelitian

No	Kelas	Total
1	XI IPA 1	34 orang
2	XI IPA 2	30 orang
3	XI IPA 3	30 orang
4	XI IPS 1	32 orang
5	XI IPS 2	30 orang
	Total	154 orang

Sample adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi dari penelitian tersebut yang dapat dijadikan sumber data atau informasi dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pengambilan sampel acak dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 3 berjumlah 30 siswa dan XI IPS 1 berjumlah 32 siswa di SMA Istiqlal Deli Tua.

c. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang “Perbedaan Hasil Belajar Tata Boga Pada Siswa Jurusan IPA Dan IPS Kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua” ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2018 di SMA

Istiqlal Deli Tua di Jalan Stasiun No.1A Deli Tua.

HASIL

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Pada penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan tes dari mata pelajaran yang sudah diterima oleh siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 pada siswa kelas XI IPA dan IPS SMA Istiqlal Deli Tua. Hasil dalam penelitian ini yang akan dikemukakan adalah hasil belajar pada materi sup Indonesia pada kelas XI IPA 3 dan IPS 1 dengan jumlah keseluruhan responden yaitu 62 orang.

Uji hasil analisis menggunakan uji normalitas liliefors. Berdasarkan pengolahan data akan diuraikan deskripsi data, identifikasi tingkat kategori masing-masing variabel penelitian, pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 pada siswa kelas XI IPA dan IPS SMA Istiqlal Deli Tua. Hasil dalam penelitian ini yang akan dikemukakan adalah hasil belajar pada materi sup Indonesia pada kelas XI IPA 3 berjumlah 30 siswa dan IPS 1 32 siswa dengan jumlah keseluruhan responden yaitu 62 orang.

Berdasarkan data diperoleh dengan jumlah responden kelas IPA 3 adalah 30 siswa dan kelas IPS 1 adalah 32 siswa. Pada kelas IPA 3 memiliki rata-rata hasil belajar 76,96 sedangkan rata-rata hasil belajar kelas IPS 1 adalah 75,41. Setelah diketahui bahwa data hasil penelitian memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen.

Hasil uji kecenderungan diketahui hasil belajar Tata Boga pada siswa kelas XI IPA 3 pada materi sup Indonesia kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua kategori cenderung cukup sebesar 100 % dan hasil belajar Tata Boga pada siswa kelas XI IPS 1 pada materi sup Indonesia kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua kategori Tinggi sebesar 100 %.

Hasil pengujian hipotesis untuk melihat perbedaan ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar tata boga antara siswa kelas IPA 3 dan IPS 1, dilakukan uji statistik dua pihak dan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-2,67, < 1,67155)$. Hal ini membuktikan bahwa tidak ada perbedaan antara kelas IPA 3 dan IPS 1 terhadap hasil belajar Tata Boga pada materi sup Indonesia pada siswa kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua.

Hasil penelitian terlihat bahwa tidak ada perbedaan antara siswa IPA dan IPS pada mata pelajaran Tata Boga materi sup Indonesia. Hal tersebut dilihat dari hasil uji kecenderungan yang sama memperoleh kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas telah menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara siswa IPA dan IPS bukan berarti tidak ada lagi yang perlu di tingkatkan. Dalam proses pembelajaran misalnya, setidaknya siswa diberi bahan ajar seperti lembar kerja siswa agar siswa tidak menunggu pelajaran yang diberikan oleh guru. Adanya lembar kerja siswa atau bahan ajar lainnya siswa akan menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar karena tidak monoton menulis lalu praktikum.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil belajar tata boga pada siswa kelas XI IPA 3 pada materi sup Indonesia kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua kategori tinggi sebesar 100 % . Memiliki rata-rata (M) = 71,96, standart deviasi (SD)

- = 8,26 dan data dalam hasil penelitian ini memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen.
- Hasil belajar tata boga pada siswa kelas XI IPS 1 pada materi sup Indonesia kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua kategori Tinggi sebesar 100 %. Memiliki rata-rata (M) = 75,41, standart deviasi (SD) = 7,1 dan data dalam hasil penelitian ini memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen.
 - Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar pada kompetensi ruang lingkup materi sup Indonesia di kelas XI SMA Istiqlal Deli Tua pada siswa jurusan IPA 3 dan IPS 2 dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-2,67 < 1,67155)$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

- Guru sebaiknya berupaya menanamkan nilai-nilai yang menguatkan siswa agar bisa lebih mandiri dan memperbaiki sikap dan pola pikir pada saat melaksanakan pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan siswa terhadap hasil belajar tata boga pada materi sup Indonesia atau yang lain nya.
- Kepada pihak sekolah SMA Istiqlal Deli Tua sebaiknya memberikan fasilitas yang lebih baik untuk mendorong semangat belajar siswa baik itu pada saat teori atau praktik. Misalnya memberikan ruang praktik yang sedikit lengkap dan nyaman.
- Siswa harus mampu meningkatkan semangat dalam proses belajarnya agar lebih baik lagi.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bartono. (2010). *Tata Boga Industri*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET

- Djamarah, S.B dan Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Amri, Khairani (2014) “ Perbedaan Hasil Belajar Membuat Pola Busana Wanita Dengan Menggunakan Medai Alat Lebar Gantung Dan Media Papan Tulis Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kisaran.
- Purwanto, M Ngalim, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Wulandari, Riska (2013) dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar mendesain kebaya modifikasi dengan metode *copy the master* Pada Siswa Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 3 Tebing Tinggi.
- Rukiyah (2015) *Perbedaan Hasil Belajar Pengawetan Bahan Nabati Yang Diajarkan Dengan Metode Kerja Kelompok Menggunakan Lembar Kerja Siswa Dan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas XI SMPN Sipispis*.
- Rahman, M. (2014) *Model Pembelajaran Terintegrasi*. Jakarta : Pustaka
- Sudjana N, (2015). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya
- Setiawan (2008) *Tata Boga Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Jakarta
- Sugiyono. (2015). *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. Semarang : UNNES PRESS Rineka Cipta